

# BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan sistem pengendalian persediaan perusahaan.

1. Kelemahan dari metode sistem pengendalian persediaan perusahaan saat ini adalah ada beberapa produk yang sering terjadi *stock out* saat konsumen ingin membeli dan ada beberapa produk pula yang menumpuk di gudang. Kedua kejadian ini berdampak buruk bagi perusahaan apabila terus berulang – ulang.
2. Metode sistem pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan adalah metode sistem pengendalian persediaan usulan dengan Metode P. Metode ini hampir mirip dengan metode yang digunakan perusahaan saat ini. Adanya perubahan nilai dari batas maksimum pemesanan (E) dan interval pemesanan (t) menyebabkan total biaya menurun. Total biaya yang dikeluarkan metode P adalah sebesar Rp.24,940,907
3. Banyak manfaat yang akan didapatkan perusahaan apabila menerapkan metode P usulkan sebagai metode sistem pengendalian perusahaan, adalah sebagai berikut:
  - Perusahaan melakukan penghematan total biaya dari sistem pengendalian persediaan sebesar Rp.3,064,783/bulan atau sebesar 9.51%.
  - Persediaan barang menjadi lebih terkontrol. Kelebihan persediaan barang tidak sering terjadi. Biaya simpan perbulan perusahaan berkurang sebesar Rp.2,622,266 atau perusahaan melakukan penghematan sebesar 13.03% untuk biaya simpan.

- Perusahaan tidak perlu mengeluarkan *effort* yang banyak untuk penyesuaian metode usulan dikarenakan metode usulan mempunyai karakteristik yang sama dengan metode yang digunakan perusahaan saat ini.

## 6.2 Saran

Kesimpulan hasil pengamatan, pengolahan data dan analisis menunjukkan dampak positif yang dapat dirasakan oleh PT. TMC jika metode usulan diimplementasikan. Untuk itu penulis menyarankan kepada pihak pengambil keputusan di PT. TMC untuk melakukan penyuluhan terlebih dahulu kepada bagian – bagian yang terlibat langsung pada sistem inventori, agar tidak kaget di saat metode usulan diimplementasikan di perusahaan. Tidak adanya penyuluhan terlebih dahulu dapat menyebabkan kinerja perusahaan menurun.

Kelemahan dari usulan yang diberikan penulis adalah metode usulan tidak dapat diterapkan terus menerus oleh PT. TMC karena data yang digunakan pada saat pengolahan data adalah data masa lalu. Dikarenakan PT. TMC merupakan perusahaan yang dapat digolongkan sebagai perusahaan yang baru dan masih terus berkembang, perlu terus adanya perbaikan metode hingga permintaan dari konsumen stabil.

Apabila perusahaan memasukan data-data ekstrim dalam pengolahan data, perlunya dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengasumsikan berdistribusi normal untuk data-data yang ekstrim. Dan apabila supplier menetapkan adanya minimal order untuk tiap kali pemesanan, perusahaan perlu melakukan penelitian lanjutan karena pada penelitian ini, supplier tidak menetapkan minimal order untuk tiap kali pemesanan.

Demikian hasil dari pengamatan, pengolahan data dan analisis penulis yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di PT. TMC saat ini.